



### Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Trawas

Tesa Puspita<sup>1</sup>, Sigit Priyo Sembodo<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Institut Pesantren Kh Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia

<sup>2</sup> Institut Pesantren Kh Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia

Corresponding Author:  [tesapuspita1012@gmail.com](mailto:tesapuspita1012@gmail.com)

#### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 1 Trawas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Objek penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Trawas. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, wakil kepala kesiswaan, guru-guru, dan kepegawaian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Triangulasi yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan peran kepemimpinannya dalam meningkatkan kinerja guru dengan baik. Dalam melaksanakan perannya kepala sekolah sudah menerapkan peran kepemimpinan sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator untuk berkomunikasi dengan warga sekolah dengan menekankan kepada guru untuk disiplin, membimbing guru memecahkan masalah, mengarahkan guru untuk mengikuti berbagai pelatihan. Dalam melaksanakan tugasnya para guru sudah baik kinerjanya walaupun terkadang berat diikuti oleh para guru yang sudah sepuh mengenai system perkembangan dunia pendidikan mulai banyak perubahan. Tapi seiringnya waktu bisa diikuti dan dipelajari para guru yang sudah sepuh. Disini guru dalam menjalankan tugasnya sudah memiliki kinerja yang baik, guru harus memiliki kemampuan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, hubungan pribadi, penilaian hasil belajar, pengayaan, dan remedial.

#### Kata Kunci

*Peran kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kinerja Guru*

#### PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan sangat terikat erat dengan prestasi dan efektivitas kinerja guru dalam menyelenggara pendidikan di sekolah. Sehubungan dengan hal tersebut upaya peningkatan kualitas pendidikan terus dilakukan. Salah satu faktor menjadi tolak ukur keberhasilan sekolah adalah kinerja guru. Kinerja guru yang dimaksud adalah “kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar

peserta didik (Kompri, 2014, 162-163) Pendidikan menjadi faktor yang sangat penting dalam kehidupan kita. Karena pendidikan akan membawa perubahan pada pemikiran manusia, beragama, dan khususnya bagi bangsa. maka akan mempengaruhi cara berpikir masyarakat, Yang awalnya tidak tahu bisa belajar, dan yang awalnya tidak mengerti bisa mengerti agar indonesia tidak ketinggalan dengan bangsa lain (Yogi Irfan Rosyadi, Pardjono, 2015, Vol 3, No 1)

Kepala sekolah merupakan elemen kunci pendidikan yang memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Mulyasa, ada korelasi langsung antara kualitas pemimpin di lingkungan pendidikan dan faktor-faktor seperti tingkat kenakalan siswa, iklim budaya sekolah, dan kedisiplin sekolah (Mulyasa, 2006, 12) Salah satu unsur yang menentukan kinerja guru yang baik dan berkualitas adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan yang dimaksud adalah “ kemampuan mempengaruhi, mendorong, mengajak dan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu” (Syaiful gala, 2012, 145-146) Berdasarkan pengertian tersebut, maka tugas kepemimpinan adalah mempengaruhi, mendorong, mengajak dan menggerakkan orang lain bagi kemajuan sekolahnya terutama bagi pengembangan kinerja guru.

SMP Negeri 1 Trwas memiliki siswa yang lumayan sedikit berkisar 573 siswa dibandingkan sekolah-sekolah negeri lainnya bahkan di Jawa timur dibagian Surabaya banyak ditemukan sekolah yayasan memiliki siswa berkisar 7-8 ratus siswa. Sedangkan sekolah SMP Negeri 1 Trawas ini adalah merupakan lembaga pendidikan negeri bukan yayasan mengapa daya minat anak yang bersekolah disini sedikit, apa yang menjadi faktor kendalanya apakah fasilitasnya kurang baik atau dari kualitas gurunya sehingga menyebabkan minat untuk bersekolah di SMP Negeri 1 Trawas memiliki siswa yang sedikit. Setelah dilakukannya observasi oleh peneliti kendala yang menjadi permasalahan mengapa siswa di SMP Negeri 1 Trawas ini sedikit karena keluasannya sedikit dan terletak pada permukiman daerah yang padat sehingga untuk bangunan kelas sangat-sangat terbatas. Sehingga untuk memperbanyak kelas yang mengalami kekurangan telah dibangun nya kelas yang bertingkat untuk bisa menampung siswa lebih banyak lagi. Untuk bisa telaksananya proses pembelajaran yang baik dan berkualitas dibutuhkanlah guru yang baik sesuai dengan kemampuan yang dibutuhkan sekolah seperti kemampuan menyusun RPP, melaksanakan pembelajaran, menjalin hubungan antar pribadi, memberikan penilaian, melaksanakan pengayaan, melaksanakan remedial. Yang menjadi kendala di sekolah SMP Negeri 1 Trawas ada pada kinerja guru yang sudah sepuh mungkin tidak lama

lagi pensiun dengan begitu rasa antusias dan semangat mereka akan kinerjanya mulai menurun. Selain itu juga guru yang sudah sepuh mengalami kebingungan akan perkembangan zaman dunia pendidikan sekarang yang mungkin asing untuk mereka pahami bahkan mengalami kesulitan yang sangat luar biasa.

Dari permasalahan diatas itulah mengapa adanya peran kepala sekolah itu penting untuk meningkatkan kinerja guru-gurunya, di SMP Negeri 1 Trawas di pimpin oleh kepala sekolah yang bernama bapak Mokhammad Jalil yang begitu baik dalam memimpin warga sekolahnya tidak mau membiarkan guru-gurunya dan warga sekolahnya menanggung beban sendiri dari berbagai kendala yang dihadapi, baik permasalahan yang dialami dalam kelas, memperhatikan jarak rumah guru dari sekolah, ada permasalahan antar guru, bahkan fasilitas mengajar yang dibutuhkan guru itu sangat diperhatikan kepala sekolah demi kebagikan warga sekolah dan sekolah yang dipimpinkannya.

Dari pernyataan diatas membuat peneliti tertarik untuk meneliti di SMP Negeri 1 Trawas dengan mengangkat sebuah judul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Trawas”

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian pada studi lapangan dengan teknik deskriptif kualitatif merupakan metodologi penelitian pilihan penulis, yang menuntut pengumpulan data sebanyak-banyaknya dari subjek penelitian. Peneliti menetapkan lokasi penelitian ini di sekolah SMP Negeri 1 Trawas. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Mathew Miles dan A Michael Hubermen, yakni reduksi data penyajian data dan menarik kesimpulan (*Verufikasi*).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan temuan lapangan disusun berdasarkan jawaban pula serta pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, Dokumentasi serta pengamatan secara langsung dilapangan, diantara butir-butir pertanyaan ataupun masalah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai sebagai berikut:

### **Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru**

Kepala sekolah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab atas berkembang atau tidaknya lembaga pendidikan yang dibinanya, dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolahnya. Yang mempunyai wewenag penuh tanggung jawab untuk menyelenggarakan

seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan dengan berlandaskan Pancasila. Oleh sebab itu, kepala sekolah perlu menjelaskan fungsi manajemen dengan benar (E Mulyasa, 2013,269)

a. Kepala Sekolah Sebagai Pendidik.

Kepala sekolah di SMP Negeri 1 Trawas terus mendorong para guru untuk selalu memperbaharui kemampuan teknologinya selain itu juga peran kepala sekolah selalu mendorong bapak ibu guru untuk memiliki kemampuan di bagian akademisnya juga.

b. Kepala Sekolah Sebagai Manager.

Peran kepala sekolah sebagai manajer telah melakukan dengan baik menurut peneliti karena kepala sekolah mengerti akan kondisi dan jarak rumah menuju sekolah jauh. Jadi kepala sekolah memberikan sedikit toleransi kepada guru yang jarak rumahnya jauh dengan memberikan jadwal mengajar itu sesuai situasi dan kondisi masing-masing guru. Walaupun hakekatnya semua beban sama tidak ada yang dibeda-bedakan wajib datang absen memang tetap jam 7 di sekolah. Selain itu juga kepala sekolah memberikan tugas kepada guru-guru piket serta mengefektifkan peran urusan akademik atau kurikulum untuk memantau kelas-kelas jangan sampai ada kelas yang kosong bahkan kepala sekolah pun akan bergerak langsung untuk mengisi kelas supaya tidak ada kelas yang kosong.

c. Kepala Sekolah Sebagai Administrator.

Untuk pemanfaatan staf di SMP Negeri 1 Trawas bisa dibilang minim ketenagaan yang awalnya memiliki empat ketenagaan dan untuk saat ini memiliki dua tenaga dikarenakan dua pegawai sebelumnya sudah pensiun dan hanya tersisa dua pegawai. Disini peran kepala sekolah memiliki perhatian penuh dan mengerti kemampuan pegawainya sehingga kepala sekolah ambil peran untuk membagi tugas keduanya dengan porsi dan kemampuan masing-masing sehingga semuanya bisa berjalan dengan baik.

d. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor.

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Trawas sudah melakukan supervise bapak ibu guru secara langsung berhubung guru di sekolah lumayan banyak 30 orang lebih maka kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya mensupervisi guru, kepala sekolah dibantu lima orang guru senior yang telah diberi kepercayaan dengan tugas membantu kepala sekolah melakukan supervisi guru-guru yang lainnya.

- e. Kepala Sekolah Sebagai Leader  
Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Trawas sudah melakukan dengan baik dalam memberikan pembinaan dan pengarahan kepada guru dan warga sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dan kompetensinya. Disini peran kepala sekolah sangatlah penting dimana kepala sekolah SMP Negeri 1 Trawas selalu meningkatkan kinerja dan kompetensi guru dengan mengarahkan semua gurunya untuk mengikuti pelatihan-pelatihan baik itu secara daring, luring, online, offline, melalui komunitas belajar di MGMP yang jelas harus mengikuti perkembangan zaman dalam meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru dan warga sekolah yang dipimpinnya.
- f. Kepala Sekolah Sebagai Inovator.  
Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Trawas sebagai inovator memberikan keleluasaan kepada guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran baru dikelas dengan mengembangkan kreatifitasnya sebanyak-banyak mungkin selama tidak keluar dari jalur pendidikan, seperti kesopanan, etika, dll. Selain itu tetap mengontrol kedisiplinan anak-anak walaupun kebebasan itu diberikan, seperti kebebasan untuk berekspresi menyampaikan pendapat, berkomunikasi atau berdiskusi dan sebagainya semua tetap dalam koridor-koridor yang masih positif. Jika ada sifatnya negative maka peran kepala sekolah perlu meluruskan. Untuk anak-anak usia SMP sederajat itu masih perlu dan sangat membutuhkan yang namanya contoh dan keteladanan dari bapak ibu guru karena pada hakekatnya gurulah orang yang berperan langsung kepada anak-anak jadi wajar saja guru dijadikan sebagai sosok yang bisa digugu dan di tiru.
- g. Kepala Sekolah Sebagai Motivator.  
kepala sekolah Bapak Mokhamad Jalil memberikan dukungan kepada guru dalam menjalankan tugasnya tidak hanya memberikan tuntutan saja kepada bapak ibu guru tetapi memfasilitasi apa yang menjadi kebutuhan guru dan warga sekolah. Biasanya kepala sekolah meminta bapak ibu guru untuk menyampaikan apa yang menjadi kebutuhan dalam mengajar untuk kedepannya. Kepala sekolah akan segera menganggarkannya dan berusaha untuk memfasilitasi secara bertahap tidak mungkin langsung semua kebutuhan dipenuhi.

### **Kinerja Guru dalam Menjalankan Tugasnya**

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya, yaitu sesuai tanggung jawab yang telah di berikan (Anwar Prabu,2004,67) Untuk guru yang

ada di SMP Negeri 1 Trawas dalam menjalankan tugasnya sudah baik walaupun ada sebagian guru yang masih terlambat dalam kinerjanya untuk menyesuaikan peraturan pemerintah pusat mengenai sitem pembelajaran yang berubah-ubah serta semakin mengikuti perkembangan zaman. Semua ini sangat sulit untuk diikuti oleh sebagian guru yang pada kebanyakan ada pada guru yang sepuh dan menginjaki pensiunan.

Kepala sekolah mokhammad Jalil untuk meningkatkan kinerja para guru beliau selalu tidak henti-hentinya untuk meningkatkan, mendukung, membina. Semua ini dilakukan secara terus menerus dan tidak ada yang dibeda bedakan. Tapi terkadang yang menjadi problem terkndalanya adapa pada guru yang sudah sepuh dimana mengenai kurikulum seperti kurikulum merdeka dan lainlainnya mereka terkadang tidak paham dan sering sekali mengalami kesulitan. Guru guru yang tua ini sering merasa dirinya jadul-jadul banyak hal yang mereka tidak ketahui sehingga mereka banyak mengalami ketinggalan jaman bertimbang balik dengan guru-guru yang masih muda semangat dan antusias mereka dalam mengikuti system dan perkembangan zaman tidak mengalami kendala sedikit pun dan rasa percaya diri mereka luar biasa.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa kinerja guru adalah suatu usaha yang dilakukan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan-kemampuan guru, yaitu:

a. Kemampuan Menyusun Rencana Pembelajaran

Di SMP Negeri 1 Trawas para gurunya memiliki kemampuan menyusun RPP, Silabus, dan Program Semester Lainnya. Semuanya wajib dibuat oleh guru untuk membantunya pada saat mengajar, semua ini dilakukan agar sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

b. Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran

Seorang guru harus memenuhi kriteria dalam melaksanakan pembelajaran dimana guru mampu menyampaikan ilmu secara jelas dan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan sekolah, guru bisa menggunakan berbagai teknik pembelajaran, menggunakan media pembelajaran saat menyampaikan topic, guru mampu mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan di seluruh kelas.

c. Kemampuan Melaksanakan Hubungan Pribadi

Guru tidak hanya mngajar saja tetapi guru juga memiliki kemampuan untuk menjalin hubungan baik ke pada siswa-siswanya supaya pada saat penyampaian materi kepada anak bisa berjalan dengan baik.

d. Kemampuan Penilaian Hasil Belajar

Dalam teori supardi ada tiga kriteria guru dalam kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar, yaitu: kemampuan mengawasi dan mengevaluasi hasil belajar siswa yang efektif, kompeten untuk melakukan evaluasi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, mampu memberikan pekerjaan rumah kepada siswa. Semua kriteria ini sesuai fakta apa yang terjadi di SMP Negeri 1 Trawas dimana guru dalam melakukan penilaian yaitu melalui tiga tahap yaitu penilaian tertulis dimana ulangan harian melalui tugas dan ulangan semester dan ulangan PTS, penilaian selanjutnya yaitu dengan cara melakukan les an system tanya jawab, dan tahap yang terakhir melakukan penilaian dengan cara melihat karakter sikap anak.

e. Kemampuan Melaksanakan pengayaan

Tujuan dari pengayaan itu sendiri yang dilakukan guru kepada siswanya bertujuan untuk mampu mengenali sifat dan bakat anak didiknya, mampu menawarkan kesempatan belajar pengayaan.

f. Kemampuan Melaksanakan Remedial

Program remedial adalah suatu kegiatan yang diberikan kepada siswa yang belum menguasai bahan pelajaran yang telah diberikan guru dengan maksud mempertinggi penguasaan bahan ajar sehingga siswa diharapkan mampu mencapai tujuan belajar yang nantinya berdampak baik bagi prestasi belajar siswa

## **KESIMPULAN**

Melalui ini maka peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Trawas dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepala Sekolah telah melaksanakan peran kepemimpinannya dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 1 Trawas dengan baik. Dalam melaksanakan perannya kepala sekolah sudah menerapkan peran kepemimpinannya sebagai pendidik, sebagai manajer, sebagai administrator, sebagai supervisor, sebagai leader, sebagai inovator, sebagai motivator untuk berkomunikasi baik dengan warga sekolah, melakukan kunjungan kelas, menekankan kepada guru untuk disiplin, membimbing guru, dan membantu guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru, mengarahkan guru untuk mengikuti berbagai pelatihan dengan tujuan meningkatkan kinerja guru.
2. Dalam melaksanakan tugasnya para guru sudah menerapkan kinerja yang baik di SMPN 1 Trawas walaupun terkadang berat untuk diikuti oleh para guru yang sudah sepuh mengenai system dan perkembangan di dunia

pendidikan mulai banyak mengalami perubahan, tapi seiringnya waktu bisa diikuti dan dipelajari oleh para guru yang sepuh tersebut. Disini para guru di SMPN 1 Trawas dalam menjalankan tugasnya sudah memiliki kinerja yang baik, dimana guru-guru harus memiliki kemampuan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan menjalin hubungan antar pribadi, kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar, kemampuan melaksanakan pengayaan, dan kemampuan melaksanakan remedial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas Erjati, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*, PT. Alex Media Komputindo, Jakarta, 2017.
- Abadi Surya, *Kepemimpinan Masa Depan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003.
- Ametembun N.A, *Kepemimpinan Pendidikan*, IKIP Malang, Malang, 1975
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Renika Cipta, Jakarta, 2014.
- Bambang Asmanto, 11 Januari 2023
- Burhanuddin, *Analisis Administasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 1994.
- Bungin Burhan, *Ed. Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007.
- Carini Iin, “ *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Dan Prestasi Siswa*” *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah*, ( INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON), 2013.
- Danim Sudarwan, *Kepemimpinan Pendidikan: Kepemimpinan Jenius ( IQ + EQ), Etika, Perilaku Motivasi, dan Mitos*, Alfabeta, Bandung, 2010.
- Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, Gava Media, Yogyakarta, 2011.
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006.
- Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, *Penilaian Kinerja Guru*, Depdiknas, Jakarta, 2008.
- E, Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah*, Bandung: PT Remaja Prosdakarya, 118.
- Fahmi Irham, *Manajemen Kpemimpinan Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Faisal Sanapiah, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan aplikasi*, Yayasan Asah, Asih, Asuh, Malang, 1989.
- Febrianawati Lia, “*Kepemimpinan Kepala Madrasah*” *Kepemimpinan, Kepala Madrasah*, (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO), 2020.

- Hardiyanti Wiwi DH, *“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Akademik Siswa SD Di Gugus Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang”*, Kepemimpinan, Kepala sekolah, Kinerja guru, Pembelajaran, Prestasi Akademik Siswa, ( UNIVERSITAS PGRI SEMARANG ), 2020.
- Ikrom, *Menyoal Kinerja Guru Dampak Sertifikasi Terhadap Guru*, Bantul Yogyakarta: Kaukaba Dipatara Ikapi, 2015, 33.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bumi Aksara, Jakarta, 2014.
- Iskandar Muktar. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, Referensi, Jakarta, 2013.